

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan dalam penerapan teknik VCT analisis nilai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nanggerang pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan, dapat disampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Perencanaan

Penggunaan teknik VCT analisis nilai dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan diperlukan penyusunan yang matang. Penyusunan pembelajaran dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran sejalan dengan tujuan yang telah ditentukan, selain itu rencana diperlukan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan, mengetahui efektivitas dan efisiensi serta mengetahui dampak dari penerapan teknik VCT analisis nilai dalam pembelajaran pendidikan IPS. Keberhasilan guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada hasil penelitian aktivitas guru pada setiap siklus yang dilaksanakan, tahap perencanaan pada siklus I 78% dan pada siklus II mencapai 100%.

Di dalam menyusun perencanaan pembelajaran, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya; mengkaji kedalaman materi pembelajaran, memahami karakteristik materi dan karakteristik peserta didik, menentukan strategi, metode dan teknik pembelajaran, menyiapkan kelengkapan perangkat pembelajaran, mempelajari situasi dan kondisi kelas, menentukan strategi pengelolaan kelas dan peserta didik serta mengumpulkan bahan dan sumber pembelajaran.

Selanjutnya memilih dan menentukan standar kompetensi, memilih kompetensi dasar, menentukan indikator pembelajaran dan mengembangkan indikator menjadi tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu, menyusun RPP, menentukan alat evaluasi dan menentukan kriteria penilaian. Jika semua itu telah

dipersiapkan barulah menyusun dan mempersiapkan instrumen pembelajaran. Penerapan teknik VCT analisis nilai dalam pembelajaran IPS, khususnya tentang materi menghargai jasa dan peran tokoh dalam proklamasi kemerdekaan dalam prakteknya harus direncanakan bagaimana cara mengajarnya, hal ini bertujuan agar teknik VCT analisis nilai yang digunakan benar-benar dapat mewakili dan menjadi teknik pembelajaran.

2. Pelaksanaan

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi serta pembahasan terhadap data-data aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tentang penerapan teknik VCT analisis nilai, diperoleh data bahwa guru telah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan indikator penilaian aktivitas guru.

Menurut hasil analisis dan refleksi siklus II, guru telah mampu memposisikan dirinya sebagai pembimbing, pemberi motivasi dan sebagai pelaksana pembelajaran yang baik. Guru telah mampu menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru mampu mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat pada hasil penilaian aktivitas guru pada setiap siklus yang dilaksanakan. Tahap pelaksanaan pada siklus I mencapai 67% sedangkan pada siklus II mencapai 100%.

Data-data tersebut menggambarkan bahwa aktivitas guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang penerapan teknik VCT analisis nilai dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Nanggerang terhadap materi menghargai jasa dan peran tokoh dalam proklamasi kemerdekaan.

b. Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan temuan hasil analisis dan refleksi serta pembahasan terhadap data aktivitas peserta didik, secara umum aktivitas peserta didik kelas V SD

Negeri Nanggerang mengalami peningkatan yang sangat baik. Dari dua aspek aktivitas yakni, keberanian dan tanggungjawab diperoleh data bahwa setiap siklus aktivitas peserta didik yang dijalani mengalami perubahan dan peningkatan kearah yang lebih baik. Pada siklus I kategori baik mencapai 45% menjadi 90% pada siklus II, kategori cukup 41% menjadi 10% pada siklus II dan kategori kurang 14% pada siklus I menjadi 0% pada siklus II.

Penerapan teknik VCT analisis nilai sebagai teknik pembelajaran telah berfungsi untuk memperjelas materi atau topik yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Penerapan teknik VCT analisis nilai, bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien tetapi juga membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses pembelajaran.

Melihat perkembangan ketercapaian indikator penilaian aktivitas peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik VCT analisis nilai telah menunjukkan peranannya sebagai salah satu teknik pembelajaran sederhana tetapi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi serta pembahasan terhadap data tes hasil belajar peserta didik, bahwa penerapan teknik VCT analisis telah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nanggerang tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai individu maupun rata-rata nilai kelas dan jumlah peserta didik yang tuntas.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan digambarkan melalui hasil belajar setiap siklus. Pada data awal sebelum penerapan teknik VCT analisis nilai, ketuntasan belajar dari 29 orang peserta didik hanya mencapai 9 orang atau 31%. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan teknik analisis nilai pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan, hasil

belajar peserta didik mengalami peningkatan, yakni pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas mencapai 22 orang atau 76%, sedangkan pada siklus II kembali memperlihatkan peningkatan menjadi 27 orang atau 93%.

Efektivitas teknik VCT analisis nilai dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan dapat dilihat pada ketercapaian indikator penilaian dari setiap pelaksanaan tindakan. Pada siklus I interpretasi baik mencapai 45%, cukup 41% dan kurang 14%, sedangkan pada siklus II interpretasi baik mencapai 90%, cukup 10% dan kurang 0%.

Melihat perkembangan belajar peserta didik tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik VCT analisis nilai mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Nanggerang Kecamatan Cisu Kabupaten Sumedang.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, refleksi, pembahasan dan kesimpulan mengenai penerapan teknik VCT analisis nilai pada pembelajaran pendidikan IPS tentang materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru yang baik adalah guru yang profesional, tidak akan mudah puas dengan apa yang telah dihasilkan, peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Memiliki kemampuan pribadi (kreatif, rajin, jujur dan sebagainya) dan kemampuan sosial (toleran, murah hati, penyayang dan lain sebagainya).
2. Lembaga persekolahan hendaknya proaktif terhadap perkembangan kemajuan pendidikan, salah satunya dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan menunjang demi kelancaran proses kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk memperbaiki, meningkatkan dan memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik.